

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tentang Gambaran Profil Alumni Program Studi Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2019 Dalam Dunia Kerja

Faktor Sumber Daya Manusia adalah penataan mahasiswa yang mencakup tata cara memperoleh dan menggunakan tenaga kerja dengan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Apabila Sumber daya manusia dikaitkan dengan islami, berarti Sumber daya manusia menggunakan pendekatan yang islami, khususnya yang terkait dengan tenaga dan pegawai dalam satu organisasi.

Sumber daya manusia dalam persepektif islami diartikan pada dua perbuatan manusia di dunia, yaitu perbuatan yang dinamakan muamalah dan perbuatan yang termasuk dalam kategori ibadah. Suatu perbuatan ibadah pada dasarnya tidak boleh dilakukan kecuali ada dalil atau ketentuan yang terdapat dalam Al-uran dan adits yang menyatakan bahwa perbuatan itu harus atau boleh dilakukan. Dalam muamala pada dasarnya semua perbuatan boleh dilakukan kecuali ada ketentuan dalam Al-uran dan adihits yang melarangnya.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai sesuatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya

penggerak yang telah menjadi aktif.⁴⁰ Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

B. Pembahasan Tentang Faktor-Faktor Penyebab Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Tulungagung Tidak Bekerja Di Perbankan Syariah

Sebagai mahasiswa tidak hanya pengalaman kerja saja melainkan pengalaman dalam organisasi juga perlu karena melatih ketrampilan, skill yang di miliki oleh mahasiswa, dan nantinya skill, ketrampilan tersebut akan mendorong ke dunia kerja, dan tidak hanya pengalaman kerja, dan mengolah skill, dan ketrampilan, tetapi juga menjalin link dimana nanti akan membawa ke dunia kerja sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Menurut Djauzak (2012:98), factor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja mahasiswa adalah waktu, frekuensi, jenis tugas, penerapan dan hasil. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Waktu

Semakin lama mahasiswa melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman yang lebih banyak.

2. Frekuensi

Semakin sering mahasiswa melakukan tugas sejenis umumnya yang tersebut akan memperoleh pengalaman yang lebih.

⁴⁰ Sardiman A.M, *Intrakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2010, h. 73

3. Jenis Tugas

Semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.

4. Penerapan

Semakin banyak penerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mahasiswa dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa tersebut.

5. Hasil

Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik.

Analisa faktor-faktor penyebab alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Tulungagung tidak bekerja di Perbankan Syariah yang peneliti menurut Soegoto dan Ratulangi (2016) adalah yaitu lama kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Hal-hal itu dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Lama waktu/masa kerja

Lama waktu/masa kerja merupakan lama waktu yang telah ditempuh dalam suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

2. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki pengetahuan mencakup kemampuan memahami dan menerapkan informasi pada pekerjaan yang sedang dilaksanakannya. Sedangkan ketrampilan merupakan kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu pekerjaan.

3. Penguasaan teradap pekerjaan dan peralatan

Penguasaan teradap pekerjaan dan peralatan merupakan tingkat penguasaan dalam melaksanakan aspek-aspek teknik peralatan dan pekerjaan

Kecendrungan minat terhadap peluang bekerja karena minat setiap individu pada dasarnya beruba hunah minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan atau mencapai sesuatu yang diinginkan ini kemudian dapat mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang maka minat juga berkurang⁴¹

Latar belakang pendidikan syariah yang menjadi saingan dalam dunia kerja, Pendidikan Syariah sebagai lembaga islam yang mengembangkan keilmuan yang khas keislaman. Harapan sarjana Perbankan Syariah adalah menghasilkan tenaga kerja Bank Syariah yang :

1. Menunjukan kepekaan penelitian yang bertanggung jawab terhadap nilai, proses, dan maslah social, budaya, agama, politik, dan ekonomi yang berpengaruh pada tinhgkah laku manuhsia, seinhgga dapat menginterpretasikan tangka lakuh dlam kaitanya dengan kondisi Indonesia.
2. Mengenal, menghayati dan mengamalkan kode etik tentang pendidikan meliputi kode etik keilmuan dan penelitian sekaligus melaksanakan etika dasar keislaman dan tidak melanggar aqidah dan syariah islam.

⁴¹ Ibid

3. Mampu melaksanakan penelitian dan menyusun laporan penelitian Perbankan Syariah secara ilmiah dan profesionalisme dengan mempertimbangkan kebenaran dan kegunaan berdasarkan norma islam.
4. Mampu memahami pengetahuan dasar Perbankan Syariah dan teknik pengamatan objektif, sehingga menginterpretasikan tingkah laku manusia, baik perseorangan maupun kelompok, menurut kaidah-kaidah Pendidikan Bank Syariah yang unggul.
5. Menghasilkan output sarjana Pendidikan Perbankan Syariah yang memiliki wawasan keagamaan, berwawasan kependidikan dan memiliki integritas kepribadian yang dijiwa dan nilai-nilai islam.

Tidak kalah pentingnya, hal ini yang menjadi bukti bahwa Bank Syariah belum tentu melakukan sesuai syariah, meski di dalamnya memakai akad, prinsip pelayanan sesuai syariah, secara teknis sama dengan Bank konvensional dari produk syariah memakai istilah syariah, meski pakai istilah syariah teknis masih sama bank konvensional, karena Bank Syariah atau Bank Konvensional masih dalam satu penegeluaran, satu ketentuan yaitu dari Bank Indonesia, Mata Uang satu penegeluaran dari Bank Indonesia.